

PENGARUH KEGIATAN PKM TERHADAP KESIAPAN KERJA MAHASISWA DI LINGKUNGAN UNIVERSITAS PADJADJARAN

Agi Trigladi¹, Solehudin², Nunung Nurhasanah³

Universitas Singaperbangsa Karawang

agi.trigladi@gmail.com¹, solehudin@unsika.ac.id²,
nunungnurhasanah@feb.unsika.ac.id³

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari kegiatan Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) terhadap kesiapan kerja mahasiswa di lingkungan Universitas Padjadjaran. Berbagai program telah dibuat oleh pemerintah untuk melatih mahasiswa dapat mengembangkan *skill* dalam dunia pekerjaan. Salah satu program yang dibuat untuk mengembangkan *skill* tersebut adalah kegiatan PKM. Universitas Padjadjaran merupakan salah satu kampus yang ikut berperan aktif dalam kegiatan PKM. Kegiatan ini diikuti oleh berbagai mahasiswa dengan tujuan mencapai taraf pencerahan kreativitas dan inovasi berlandaskan penguasaan sains dan teknologi. Metode penelitian yang dilakukan adalah dengan menyebarkan kuesioner yang berkaitan dengan pemahaman terhadap dunia kerja. Teknik pengumpulan data menggunakan metode survei dengan menggunakan kuesioner yang diberikan secara *online* melalui *Google Form*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa seluruh mahasiswa yang telah mengikuti program PKM memiliki pengaruh yang baik untuk menghadapi dunia kerja. Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini yaitu terdapat pengaruh dari program PKM yang telah diselenggarakan di lingkungan Universitas Padjadjaran terhadap kesiapan dunia kerja.

Kata Kunci: PKM, Kesiapan kerja, Mahasiswa, Universitas Padjadjaran

ABSTRACT

This research aims to determine the influence of Student Creativity Program (PKM) activities on student work readiness at Padjadjaran University. Various programs have been created by the government to train students to develop skills in the world of work. One of the programs created to develop these skills is PKM activities. Padjadjaran University is one of the campuses that plays an active role in PKM activities. This activity was attended by various students to achieve a level of enlightenment in creativity and innovation based on mastery of science and technology. The research method used was by distributing questionnaires related to understanding the world of work. The data collection technique uses a survey method using a questionnaire given online via Google Form. The results of this research show that all students who have taken part in the PKM program have a good influence in facing the world of work. The conclusion that can be drawn from this research is that there is an influence of the PKM program which has been held at Padjadjaran University on readiness for the world of work.

Keywords: PKM, Work readiness, Student, Universitas Padjadjaran

PENDAHULUAN

Seiring dengan perkembangan zaman, maka tantangan kehidupan saat ini juga

menjadi hal yang berimplikasi dan menimbulkan perubahan dalam berbagai sisi kehidupan. Revolusi 4.0 merupakan sebuah perkembangan zaman yang hebat dalam kehidupan, dan menyebabkan berbagai perkembangan serta persaingan menjadi semakin ketat dan terbuka. Mahasiswa memiliki peran penting dalam keberlangsungan hidup dan dapat menjadi sebuah “*agen of change*”, yang artinya mahasiswa mempunyai peran penting dalam sebuah perubahan tanpa melihat lapisan masyarakat atau status ekonomi. Perubahan yang dimaksud yaitu mahasiswa menjadi agen perubahan, penjaga nilai, penerus bangsa, kekuatan moral dan sosial kontrol (Jannah & Sulianti, 2021).

Mahasiswa dengan peran sebagai *agen of change* merupakan bagian yang terpenting dalam lingkup pendidikan. Mahasiswa sebagai generasi muda bangsa Indonesia harus mempunyai pendidikan yang memadai untuk memperkaya wawasan yang dimiliki agar membawa perubahan bagi suatu bangsa. Kemampuan yang dibutuhkan untuk menghadapi persaingan masa kini juga menjadi semakin tinggi dan kompleks, meliputi pengetahuan akademik, keterampilan berpikir, keterampilan dalam manajemen dan keterampilan berkomunikasi (Sriasih *et al.*, 2020).

Pendidikan menjadi sangat penting karena dapat digunakan sebagai proses penyiapan generasi yang memiliki berbagai keterampilan secara komprehensif. Berbagai Program dibuat sebagai wadah bagi mahasiswa dalam mengembangkan kemampuannya. Salah satu program tersebut yang dapat diikuti oleh mahasiswa adalah Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) yang belakangan ini selalu menjadi sebuah ajang kompetitif Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Riset dan Teknologi, Republik Indonesia yang dapat menunjukkan keunggulan sebuah perguruan tinggi.

Cikal bakal PIMNAS bermula dari Lomba Karya Tulis Ilmiah (LKTI) dan Lomba Karya Inovatif Produktif (LKIP) mahasiswa yang pertama kali digelar di Universitas Indonesia (UI) tahun 1988 (Universitas Muhammadiyah Malang, 2022). Pelaksanaan PKM saat ini memasuki tahun ke-35, dan berbagai universitas telah tergabung dalam kegiatan ini, termasuk Universitas Padjadjaran. Universitas Padjadjaran merupakan salah satu universitas di wilayah Jawa Barat yang terletak di Kecamatan Jatinangor, Kabupaten Sumedang. Kegiatan ini dikembangkan untuk mengantarkan mahasiswa mencapai taraf pencerahan kreativitas dan inovasi berlandaskan penguasaan sains dan teknologi serta keimanan yang tinggi. Selain itu, dalam rangka mempersiapkan diri menjadi pemimpin yang cendekiawan, wirausahawan mandiri dan arif, mahasiswa juga diberi peluang untuk mengimplementasikan kemampuan, keahlian, sikap, tanggung jawab, membangun kerja sama tim maupun mengembangkan kemandirian melalui kegiatan yang kreatif dalam bidang ilmu yang ditekuni.

Program tersebut tidak hanya memberikan manfaat bagi mahasiswa secara individu, tetapi juga memiliki peranan yang penting dan kontribusi positif bagi institusi. Institusi diharapkan mampu mendorong dan mendukung mahasiswa dalam kegiatan

PKM karena kegiatan tersebut menjadi salah satu indikator keunggulan akademik dan inovasi institusi. Institusi yang dapat melahirkan mahasiswa yang aktif dan sukses dalam kegiatan PKM akan dilihat lembaga lain karena mampu menghasilkan lulus yang kreatif, berkompeten, dan memiliki dampak positif bagi masyarakat. Hal tersebut dapat meningkatkan daya tarik institusi dimata lapisan masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya (Saputra *et al.*, 2023).

PKM terdiri atas beberapa skema, yang meliputi PKM Penelitian (PKM-P), PKM-Kewirausahaan (PKM-K), PKM-Pengabdian kepada Masyarakat (PKMM), PKM-Penerapan Teknologi (PKM-T), PKM Karsa Cipta (PKM-KC), PKM-Artikel Ilmiah (PKM-AI), PKM Gagasan Tertulis (PKM-GT), PKM Gagasan Futuristik Konstruktif (PKMGFK). Seluruh skema PKM tersebut dimaksudkan untuk menumbuhkembangkan HOTS (*Higher Order Thinking Skills*), *creative thinking*, dan *critical thinking* mahasiswa. Hal ini sejalan juga dengan pembelajaran berbasis HOTS sebagaimana yang diungkapkan oleh Apandi (2018) untuk menyongsong kecakapan abad 21 atau 4C yang meliputi (1) *Communication* (komunikasi), (2) *Collaboration* (kolaborasi), (3) *Critical thinking and problem solving* (berpikir kritis dan menyelesaikan masalah), (4) *Creative and innovative* (kreatif dan inovatif).

Memasuki dunia pekerjaan saat ini, perlu adanya lulusan program perguruan tinggi yang tidak hanya bergantung pada kemampuan akademik (*hard skill*) tetapi juga diharuskan mempunyai kemampuan pendukung (*soft skill*) seperti *skill of thinking*, manajemen, komunikasi, kepemimpinan dan bekerja di dalam tim (Fadhilah *et al.*, 2022). Selain itu, pengalaman dan keahlian merupakan komponen penting dalam menyiapkan calon tenaga kerja yang siap akan persaingan dan perubahan yang ada (Suyanti *et al.*, 2023). Dalam hal ini, program PKM dapat mempengaruhi kesiapan kerja individu yang meliputi fisik, mental, pengalaman serta adanya kemauan dan kemampuan atau keahlian dalam melaksanakan pekerjaan (Stevani, 2015). PKM bertujuan untuk meningkatkan mutu peserta didik (mahasiswa) di perguruan tinggi agar kelak dapat menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademis dan profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi atau kesenian serta memperkaya budaya nasional (Direktorat Kemahasiswaan Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kementerian Riset, 2017).

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh-pengaruh yang telah dilalui dalam kegiatan PKM apakah terdapat perubahan dalam proses kesiapan dalam dunia kerja dari mahasiswa yang terdapat di lingkungan kampus Universitas Padjadjaran.

METODE PENELITIAN

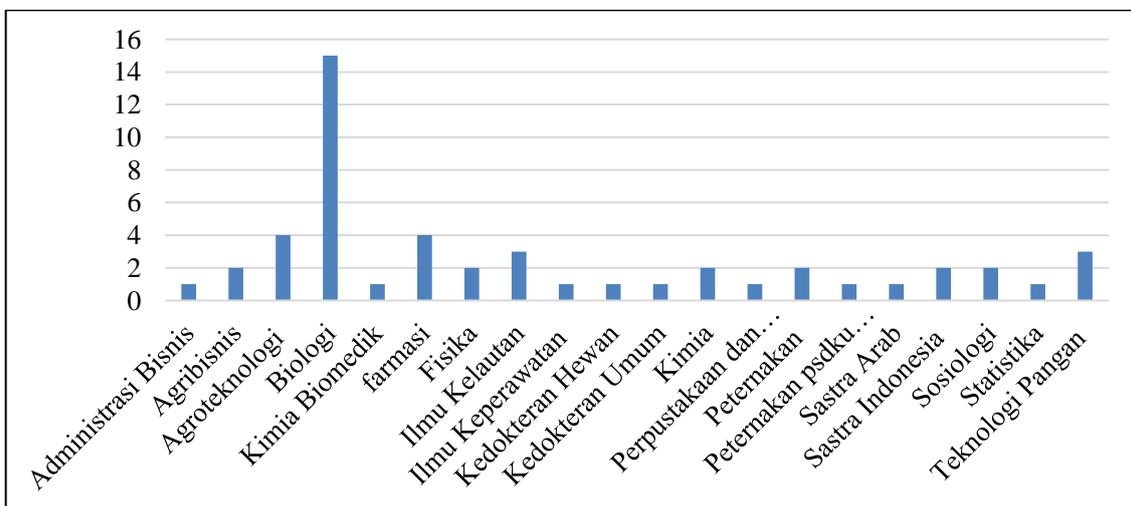
Penelitian ini menggunakan metodologi kuantitatif dengan teknik deskriptif. Penelitian ini telah dilakukan kepada mahasiswa Universitas Padjadjaran (Unpad) yang

telah mengikuti Program Kreativitas Mahasiswa (PKM). Data yang digunakan yaitu data primer yang diperoleh dari metode survei, dengan menggunakan kuesioner yang diberikan secara *online* melalui *google form*. Didapatkan responden kuesioner sebanyak 50 sampel. Data sebanyak 50 sampel mahasiswa didapat dengan kriteria sebagai berikut; merupakan mahasiswa/alumni Universitas Padjadjaran; memiliki pengalaman mengikuti kegiatan PKM; dan minimal lolos pendanaan program PKM. Waktu penelitian dilakukan pada bulan April 2024. yang kemudian datanya akan diolah dengan menggunakan *software* SPSS.

Teknik analisis data dimulai dari analisis statistik tersebut meliputi uji instrumen (uji validitas, uji reliabilitas); uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heterokedastisitas, uji autokorelasi); uji regresi linear sederhana (uji F, uji T, koefisien determinasi) dengan menggunakan ANOVA.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

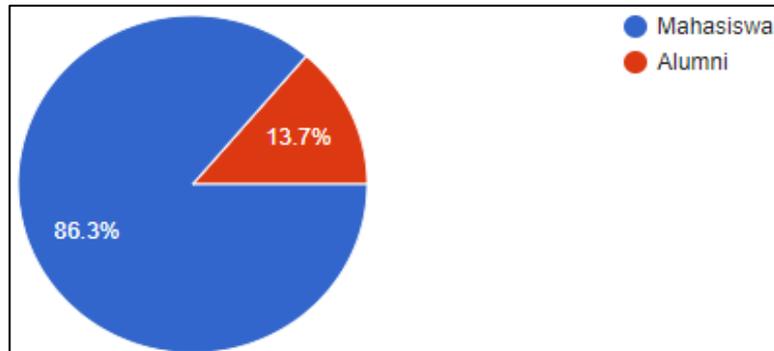
Penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner secara *online* kepada alumni Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) di lingkungan Universitas Padjadjaran yang telah mendapatkan pendanaan dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, RI hingga mendapatkan juara pada PIMNAS (Pekan Ilmiah Nasional). Partisipan/responden dalam penelitian ini terdapat sejumlah 50 mahasiswa yang berasal dari berbagai program studi yang pernah mengikuti PKM dari tahun 2021 sampai 2024. Di bawah ini merupakan data persebaran responden berdasarkan Program Studi mahasiswa yang mengikuti kegiatan PKM.



Gambar 1. Data Persebaran Responden Berdasarkan Program Studi

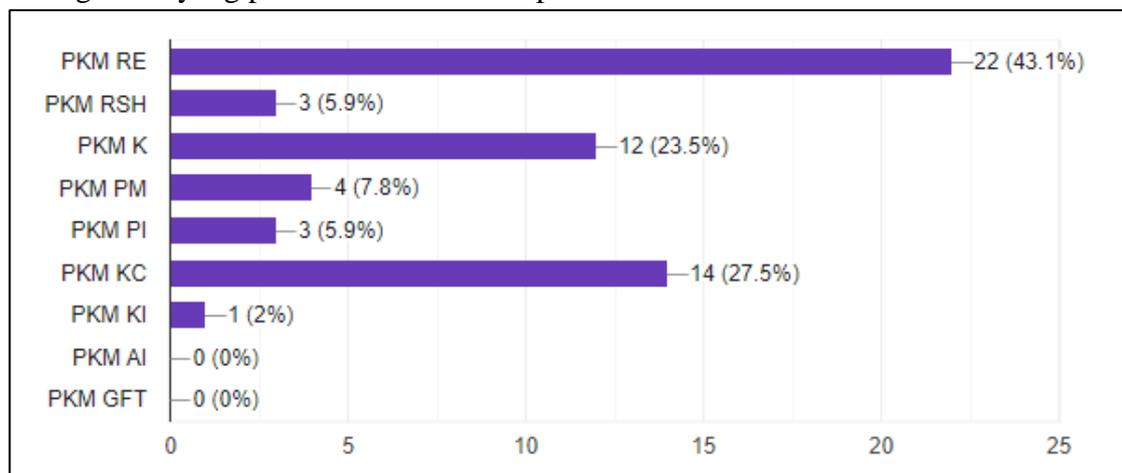
Dari data tersebut didapat bahwa program studi biologi memberikan partisipasi terbesar dalam penelitian. Hal ini sejalan dengan bidang PKM yang banyak diikuti dalam kegiatan PKM tahun 2021–2024 yaitu PKM-RE (Riset Eksakta) seperti yang ditampilkan pada **Gambar 3**. Responden yang mengisi kuesioner merupakan mahasiswa aktif dan

alumni Universitas Padjadjaran dengan presentase seperti ditampilkan pada **Gambar 2** di bawah ini.



Gambar 2. Diagram Presentase Responden

Dari seluruh responden yang telah mengisi kuesioner tersebut, terdapat 43,1% yang tergabung dalam bidang PKM RE (Riset Eksakta). Hasil ini menunjukkan pada keseluruhan bidang PKM yang paling banyak diminati adalah bidang PKM RE (Riset Eksakta), lalu disusul dengan PKM KC (Karsa Cipta) dengan jumlah 27,5% dan PKM K (Kewirausahaan) dengan jumlah 23,5%. Berikut adalah gambaran data terkait minat bidang PKM yang pernah diikuti oleh responden.



Gambar 3. Presentase Bidang PKM yang Diikuti Responden

Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh dalam kegiatan PKM untuk mempersiapkan mahasiswa dalam memasuki dunia kerja. Beberapa pertanyaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan pengalaman mengikuti PKM dan pertanyaan terkait kesiapan terhadap dunia kerja. Pertanyaan yang diajukan, dijawab dalam skala *likert* 1-5. Di bawah ini merupakan Tabel pertanyaan-pertanyaan yang digunakan dalam penelitian.

Tabel 1. Daftar Pertanyaan Pengalaman Mengikuti PKM

No.	Pertanyaan
1	Apakah program PKM memberikan gambaran akan pemahaman tentang dunia kerja
2	Apakah program PKM dapat membantu saya dalam menerapkan ilmu di tempat kerja
3	Apakah program PKM dapat membantu saya dalam mengembangkan keterampilan yang relevan dengan pekerjaan yang saya minati
4	Apakah program PKM dapat mempersiapkan saya untuk menghadapi tantangan dalam lingkungan kerja sebenarnya
5	Tingkat dukungan dan bimbingan yang saya terima dalam program PKM dari dosen pendamping atau mentor dapat membantu saya dalam melaksanakan program
6	Program PKM memberikan saya wawasan yang lebih baik tentang industri atau bidang pekerjaan yang saya minati
7	Program PKM dapat meningkatkan kesiapan saya untuk memasuki dunia kerja dan memulai karir saya
8	Program PKM dapat memperluas jaringan profesional yang bermanfaat untuk karir saya di masa depan
9	Seberapa besar peran pengalaman program PKM dalam membantu Anda memahami dinamika kerja tim dan berinteraksi dengan rekan kerja
10	Apakah Anda merasa bahwa program PKM telah meningkatkan kepercayaan diri Anda dalam menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang Anda pelajari
11	Sejauh mana program PKM membantu Anda mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan Anda sebagai calon profesional
12	Apakah Anda merasa bahwa program PKM telah meningkatkan kepercayaan diri Anda dalam menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang Anda pelajari
13	Seberapa relevan program PKM yang pernah Anda ikuti dengan minat karir atau jalur karir yang Anda pilih
14	Bagaimana Anda menilai kontribusi program PKM terhadap pemahaman Anda tentang etika kerja dan profesionalisme

Tabel 2. Daftar Pertanyaan Kesiapan kerja

No.	Pertanyaan
1	Setelah mengikuti program PKM, seberapa siap Anda memasuki dunia kerja
2	Siap beradaptasi dengan lingkungan baru serta memahami lingkungan kerja
3	Seberapa siap Anda memberikan ide baru serta terbuka akan ide lainnya
4	Setelah mengikuti program PKM, seberapa siap Anda menyiapkan berkas-berkas administrasi untuk mendaftar dunia kerja
5	Setelah mengikuti program PKM, seberapa siap Anda menerima tugas/beban kerja
6	Setelah mengikuti program PKM, seberapa siap Anda menentukan pilihan karir atas pengalaman serta ilmu yang telah didapatkan
7	Setelah mengikuti program PKM, seberapa siap Anda menerapkan ilmu yang didapat sebelumnya pada dunia kerja
8	Setelah mengikuti program PKM, saya siap menentukan karir yang akan dipilih ketika lulus

Tabel tersebut di atas menunjukkan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada seluruh responden yang telah memiliki kriteria yang sudah ditentukan. Sebagian pertanyaan yang diajukan berhubungan dengan dunia kerja seperti contohnya “Seberapa siap Anda memasuki dunia kerja?”. Pertanyaan tersebut merupakan pertanyaan mendasar

yang diajukan kepada responden yang telah mengalami dinamika kegiatan program kreativitas mahasiswa (PKM).

Hasil penelitian dianalisis dengan menggunakan analisis statistik untuk mengetahui validitas dari data yang telah diketahui. Analisis statistik tersebut meliputi uji instrumen (uji validitas, uji reliabilitas); uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heterokedastisitas, uji autokorelasi); uji regresi linear sederhana (uji F, uji T, koefisien determinasi). Berikut adalah tabel yang menunjukkan keterangan terkait pengaruh program PKM dengan kesiapan dunia kerja.

Uji Instrumen

Tabel 3. Hasil Uji Coba Validitas dan Reliabilitas Instrumen

No.	Variabel	Keterangan	
		Validitas Sig.< 0.05	Reliabilitas Cronbach's Alpha > 0.60
1	Kesiapan Kerja	Valid	0.866
2	Pengalaman Mengikuti PKM	Valid	0.887

a. Uji Validitas

Hasil pengamatan pada rTabel didapatkan nilai df dari 50 sampel sebesar 0.273. Sehingga merujuk pada hasil uji validitas dihasilkan bahwa semua variabel X (pengalaman mengikuti PKM) menghasilkan nilai rHitung > rTabel. Variabel Y (kesiapan kerja) juga menunjukkan nilai rHitung > rTabel. Sehingga dapat dikatakan baik variabel X dan variabel Y dalam penelitian ini adalah valid secara statistik.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan suatu alat atau model yang digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variable. Selain itu, suatu kuesioner dapat dikatakan reliable atau handal jika jawaban dari seseorang atau responden terhadap pernyataan memberikan hasil yang konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Juniasih & Artini, 2021).

Dari hasil uji reliabilitas diketahui bahwa nilai *Cronbach Alpha* pada variabel X (pengalaman mengikuti PKM) dan variabel Y (kesiapan kerja) > 0,600. Sehingga dapat dikatakan variabel X dan variabel Y dalam penelitian ini reliabel.

Hasil uji reliabilitas variabel X

<i>Reliability Statistics</i>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.887	14

Hasil uji uji reliabilitas variabel Y

<i>Reliability Statistics</i>	
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha
.866	.866

Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas (*Kolmogorov Smirnov*)

Dari hasil Uji Normalitas menggunakan metode *Kolmogorov - Smirnov* didapatkan nilai yang signifikansi dari uji normalitas sebesar 0,133 sehingga dapat dikatakan seluruh data dalam penelitian ini terdistribusi normal karena memenuhi syarat $>0,05$.

Tabel 4. Uji Normalitas
 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		UnstANDARDIZED Residual
N		50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.46925174
Most Extreme Differences	Absolute	.113
	Positive	.113
	Negative	-.089
Test Statistic		.113
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.133
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.	.106
	99% Confidence Interval	Lower Bound .098
		Upper Bound .114

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas merupakan salah satu analisis data yang harus dilakukan dalam sebuah penelitian dengan pendekatan kuantitatif. Uji Multikolinearitas sudah menjadi kewajiban dan/atau ketetapan bahwa penelitian kuantitatif harus dilakukan dengan menggunakan uji asumsi klasik, dalam hal ini yaitu uji multikolienaritas. Hal ini dikarenakan jika sebuah penelitian tidak mampu terbebas dari masalah uji multikolienaritas, maka model regresi yang telah diujikan tidak layak dan tidak memenuhi syarat untuk sebuah penelitian (DQLab, 2022).

Uji Multikolinearitas terhadap variabel independen (X) menghasilkan nilai VIF = $1 < 10$ yang berarti variabel bebas dalam penelitian ini terbebas dari multikolinearitas.

Tabel 5. Uji Multikolinearitas

		Coefficients ^a						
Model		UnstANDARDIZED Coefficients		StANDARDIZED Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.421	3.045		.795	.431		
	X	.513	.052	.819	9.884	<.001	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Y

c. Uji Heterokedastisitas (Uji Glejser)

Hasil Uji Glejser menunjukkan bahwa variabel pengalaman mengikuti PKM memiliki tingkat signifikansi $> 0,05$. Sehingga dalam model regresi pengalaman mengikuti PKM tidak terjadi heteroskedastisitas. Dari hasil uji heterokedastisitas menggunakan Uji Glejser hasil signifikansi dari variabel X (pengalaman mengikuti PKM) sebesar 0.021. Oleh karena itu, dapat dikatakan terjadi gejala heterokedastisitas karena nilai signifikansi (Sig.) $< 0,05$. Namun, hal ini umum terjadi pada kebanyakan data *cross section*, karena data ini menghimpun data yang mewakili berbagai ukuran (kecil, sedang, dan besar).

Tabel 6. Uji Heterokedastisitas (Uji Glesjer)

		Coefficients ^a				
Model		UnstANDARDIZED Coefficients		StANDARDIZED Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.018	1.700		3.541	<.001
	X	-.069	.029		-.327	-.021

a. Dependent Variable: RES_2

d. Uji Autokorelasi

Berdasarkan hasil tabel uji autokorelasi diketahui nilai DW= 2.347. Jika dibandingkan dengan nilai tabel taraf signifikansi 0,05 dengan jumlah sampel 50 dan jumlah variable independent (K=1) yaitu (1, 50). Batas atas (du) adalah sebesar 1.584 dan nilai (4-du) adalah sebesar 1.580. Berdasarkan kondisi ini, nilai DW terletak di atas batas atas (du) dan (4-du) maka nilai koefisien autokorelasi lebih kecil dari pada nol, berarti ada indikasi autokorelasi negatif.

Tabel 7. Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.819 ^a	.671	.664	2.495	2.347

a. Predictors: (Constant), X

b. Dependent Variable: Y

Uji Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi digunakan untuk menguji hipotesis atas variabel independen terhadap variabel dependen kesiapan kerja. Uji signifikansi simultan (uji F) bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen secara simultan memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan analisis regresi yaitu analisis regresi linear sederhana.

a. Uji F

Tabel 8. Uji F (ANOVA)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	608.117	1	608.117	97.702	<,001 ^b
	Residual	298.763	48	6.224		
	Total	906.880	49			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X

Hasil ANOVA (Uji F) menunjukkan bahwa nilai F hitung (97,702) > F tabel (4,03) dengan nilai signifikansi < 0,05 yaitu sebesar 0,001. Sehingga dapat diketahui bahwa hipotesis adanya pengaruh signifikan variabel pengalaman mengikuti PKM terhadap variabel kesiapan kerja.

b. Uji T

Tabel 9. Uji T

Coefficients ^a						
Model		UnstANDARDIZED Coefficients		StANDARDIZED Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.421	3.045		.795	.431
	X	.513	.052	.819	9.884	<,001

a. Dependent Variable: Y

Uji T juga dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel pengalaman mengikuti PKM secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel kesiapan kerja. Nilai T hitung (9.884) > T tabel (4.030) maka dapat dikatakan variabel X (pengalaman mengikuti PKM) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Y (kesiapan kerja).

c. Koefisien Determinasi

Tabel 10. Uji Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.819 ^a	.671	.664	2.495

a. Predictors: (Constant), X

Rani & Madiawati (2022) menjelaskan bahwa koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kemampuan kerja dan perilaku karyawan terhadap kinerja karyawan PT. Bintang Niaga Sinergi. Uji Koefisien Determinasi dilakukan untuk memprediksi tingkat kontribusi variabel X terhadap variabel Y dengan melihat nilai *R square* = koefisien korelasi. Nilai *R square* pada penelitian ini adalah sebesar 0,664 yang artinya variabel X (pengalaman mengikuti PKM) memiliki pengaruh sebesar 66,4% terhadap variabel Y (kesiapan kerja). Sedangkan 33,6% sisanya adalah pengaruh variabel lain di luar variabel yang dikaji dalam penelitian ini. Nilai *R square* (R^2) digunakan untuk menilai seberapa besar pengaruh variabel independen tertentu terhadap variabel dependen. Terdapat tiga kategori pengelompokan pada nilai *R square* yaitu kategori kuat, kategori moderat, dan kategori lemah. Selain itu, nilai *R square* 0,75 termasuk ke dalam kategori kuat, nilai *R square* 0,50 termasuk kategori moderat dan nilai *R square* 0,25 termasuk kategori lemah. Dapat disimpulkan bahwa pengalaman mengikuti kegiatan PKM berpengaruh secara moderat terhadap kesiapan kerja mahasiswa di lingkungan Universitas Padjadjaran.

Soft skills dan *hard skills* sangat diperlukan dalam menghadapi dunia kerja, keduanya saling melengkapi. Seseorang akan paham apa yang perlu dikerjakan dan dapat *survive* dengan lingkungannya ketika memiliki kemampuan itu. Hasil penelitian Darwanto & Sari (2020) menjelaskan bahwa keahlian yang diperlukan ketika seseorang dalam mencapai keberhasilan seseorang hanya dipengaruhi oleh 20% *hard skills* dan 80% *soft skills*. Mempunyai keterampilan kerja dan kemampuan akademik yang baik memang diperlukan dalam dunia kerja, tetapi memiliki *soft skills* seperti mampu beradaptasi dengan lingkungan, mempunyai motivasi kerja yang tinggi, dapat berkomunikasi baik, mempunyai integritas yang tinggi, dan lain-lain sangat diperlukan agar mahasiswa mampu beradaptasi di dunia kerja. Tetapi, dalam proses pembelajaran *hard skills* yang diberikan lebih dominan sebesar 90% di Perguruan tinggi. Hal tersebut dilaksanakan agar mahasiswa mampu untuk menghadapi persaingan yang ketat dalam mendapatkan pekerjaan. Di Perguruan Tinggi, mahasiswa memang dipersiapkan untuk mempunyai keterampilan yang memadai dan kemampuan akademik yang tinggi. Namun, fakta di lapangan memperlihatkan bahwa masih banyak mahasiswa yang belum mempunyai *hard skills* yang memuaskan (Delita *et al.*, 2016).

Oleh karena itu, banyak program yang disiapkan oleh pemerintah dalam upaya

meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Putri *et al.*, (2024), menunjukkan bahwa program magang mahasiswa terbukti mampu mempersiapkan *fresh graduate* dalam memasuki dunia kerja. Selain itu, kegiatan PKM juga telah mempersiapkan mahasiswa dalam beradaptasi dengan lingkungan baru serta membentuk kedisiplinan yang terbukti sesuai penelitian Rachmawati *et al.*, (2024) yang menyebutkan bahwa disiplin kerja memberikan pengaruh positif secara langsung yang signifikan terhadap kinerja karyawan.

Temuan penelitian ini yaitu antara lain adalah dapat menekankan pentingnya program kreativitas mahasiswa (PKM) terhadap mengembangkan kemampuan kerja mahasiswa terutama di luar kegiatan akademik. Temuan ini juga menunjukkan bahwa mahasiswa lebih siap menghadapi dunia kerja jika mereka memiliki banyak pengalaman di luar aktivitas akademik seperti kegiatan PKM.

SIMPULAN

Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pengalaman mengikuti kegiatan program kreativitas mahasiswa (PKM) berpengaruh secara moderat terhadap kesiapan kerja mahasiswa di lingkungan Universitas Padjadjaran dengan nilai *R square* sebesar 0,664. Artinya, terdapat pengaruh kegiatan PKM terhadap kesiapan kerja mahasiswa yang dapat dikaitkan dengan beberapa faktor seperti kegiatan PKM mengembangkan *soft skills* dalam mengasah keterampilan melalui komunikasi, kreativitas, kolaborasi, dan berpikir kritis. Selain itu, PKM adalah cara terbaik bagi mahasiswa untuk menentukan karir yang akan mereka pilih sesuai dengan bidang yang diikutinya dan memperluas jaringan profesional mereka. Peserta PKM diberikan kesempatan untuk menjalin jejaring dengan orang-orang baru di dunia pendidikan hingga industri, dosen-dosen antar program studi, dosen antar perguruan tinggi, dan tentunya, jika lolos PIMNAS, maka mahasiswa tersebut akan berkesempatan bertemu dengan berbagai dosen dan mahasiswa dari seluruh penjuru Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Apandi, Idris. (2018). *Langkah Praktis Melakukan Penilaian Hots dalam Kompasiana*.
<https://www.kompasiana.com/idrisapandi/5bedad11c112fe184b36be28/la>.
Diakses pada tanggal 05 Mei 2024.
- Darwanto, & Sari, N. (2020). Pengintegrasian Soft Skills Pada Setiap Pembelajaran (Sebagai Upaya Menghadapi Tantangan Revolusi Industri 4.0 / Era Disrupsi). *Jurnal Eksponen Volume 10(2)*, 42-49.
- Delita, F., Elfayetti, & Sidauruk, T. (2016). Peningkatan Soft Skills Dan Hard Skills Mahasiswa Melalui Project-Based Learning Pada Mata Kuliah Perencanaan Pembelajaran Geografi. *Jurnal Geografi*, 8(2), 124-135.
- Direktorat Kemahasiswaan Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kementerian Riset, T. dan P. T. (2017). *Pedoman Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) Tahun 2017*. Jakarta.

- DQLab. (2022). *Kenali Uji Asumsi Klasik Pada Metode Statistik Regresi*. <https://www.dqlab.id/kenali-uji-asumsi-klasik-pada-metode-statistik-regresi>. Diakses pada tanggal 26 Juni 2024.
- Fadhilah, N., Sanjoyo, B. A., Aristita, P. G., Aparamarta, H. W., Abadi, I., & Risanti, D. D. (2022). Peningkatan Kualitas PKM (Program Kreativitas Mahasiswa) di Perguruan Tinggi Surabaya. *SEWAGATI, Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(5), 646–654. <https://doi.org/10.12962/j26139960.v6i5.422>
- Jannah, F., & Sulianti, A. (2021). Perspektif Mahasiswa Sebagai Agen Of Change Melalui Pendidikan Kewarganegaraan. *Asanka, Journal of Social Science and Education*, 2(2), 181–193. <https://doi.org/10.47080/propatria.v2i2.593.this>
- Juniasih, I. A. K., & Artini, N. L. A. (2021). Pengaruh Motivasi Intrinsik, Disiplin Kerja Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt. Bali Adventure Tours. *Forum Manajemen*, 19(1), 93-109.
- Putri, N., Pengalaman Magang Terhadap, P., Bina Taruna Gorontalo, U., & Ode Zusnita Muizu, W. (2024). Pengaruh Pengalaman Magang Terhadap Kesiapan Kerja Fresh Graduates. *Publik: Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia, Administrasi Dan Pelayanan Publik*, 11(1), 179–188.
- Rachmawati, T. N., Prayekti, & Wiyono, G. (2024). Pengaruh Efikasi Diri, Disiplin Kerja Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Blpt. *Publik: Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia, Administrasi Dan Pelayanan Publik*, 11(2), 451–461.
- Rani, F. D., & Madiawati, P. N. (2022). Pengaruh Perilaku Konsumen, Brand Image Dan Rebranding Terhadap Keputusan Pembelian Pada Produk Iconnet Di Bandung. *Publik: Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia, Administrasi Dan Pelayanan Publik*, 9(2), 300–311.
- Saputra, M. A., Wahyuni, A., & Kurniawati, M. Ro. (2023). Pendampingan Pkm Bagi Mahasiswa Di Prodi Pendidikan Sejarah Universitas Jambi. *Estungkar: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(3), 84–90.
- Sriasih, S. A. P., Nitiasih, P. K., Jayaputra, I. N. A., Budasi, I. G., & Budi Utama, I. D. G. (2020). Problematika Program Kreativitas Mahasiswa (Pkm) Dan Program Mahasiswa Wirausaha (Pmw) Pada Fakultas Bahasa Dan Seni Undiksha. *PRASI Jurnal Bahasa, Seni, Dan Pengajaran*, 15(01), 22–33. <https://doi.org/10.23887/prasi.v15i01.24801>
- Stevani. (2015). Pengaruh Praktek Kerja Industri (Prakerin) Dan Keterampilan Siswa Terhadap Kesiapan Memasuki Dunia Kerja Siswa Administrasi Perkantoran SMK N 3 Padang. *Economica*, 3(2), 185–195. <https://doi.org/10.22202/economica.2015.v3.i2.255>
- Suyanti, A., Subiyanto, D., & Chandra Kirana, K. (2023). Analisis Pengaruh Budaya Organisasi, Program Magang, Dan Pelatihan Online Terhadap Kesiapan Calon Tenaga Kerja (Studi Pada Mahasiswa Anggota Organisasi Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa). *PUBLIK: Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia, Administrasi dan Pelayanan Publik*, 10(3), 1079–1088.

Universitas Muhammadiyah Malang. (2022). *Sejarah PIMNAS - Pimnas 35 - Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional | Universitas Muhammadiyah Malang*.
<https://pimnas35.umm.ac.id/id/pages/tentang-pimnas.html>